

## Analisis Keterlibatan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Kualitas Pembelajaran Bagi Peserta Didik di Sekolah MAN 1 Madina

Nurul Mutiah<sup>1</sup>, Novebri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>, STAIN Mandailing Natal, Indonesia

[mutiahnurul0@gmail.com](mailto:mutiahnurul0@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [novebri@stain-madina.ac.id](mailto:novebri@stain-madina.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22977

Corresponding author : [mutiahnurul0@gmail.com](mailto:mutiahnurul0@gmail.com)

**ABSTRACT.** Education plays a vital role in shaping high-quality human resources, and parental involvement is crucial for achieving optimal outcomes. This research focuses on MAN 1 Madina, which aims to produce a generation that excels and possesses Islamic character. Parental involvement in this school varies, with some parents actively helping their children learn, while others face challenges. The role of parents in the learning process and the impact of their involvement on the quality of their children's education is the objective of this study. Using students, parents, and teachers as research subjects, a qualitative descriptive approach was employed. The results indicate that active parental involvement influences students' motivation and academic achievement. The study also identifies supporting and inhibiting factors of parental involvement, which can be utilized by the school to strengthen collaboration between parents and the school.

**Keywords:** Education, Participation, Parenting, Learning

**ABSTRACT.** Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan partisipasi orang tua sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Fokus penelitian ini adalah MAN 1 Madina, yang bertujuan untuk menghasilkan generasi yang berprestasi dan berkarakter Islami. Keterlibatan orang tua di sekolah ini berbeda-beda, dengan beberapa orang tua yang aktif membantu anak mereka belajar, sedangkan yang lain menghadapi kesulitan. Peran orang tua dalam proses pembelajaran dan dampak peran mereka terhadap kualitas pembelajaran anak adalah tujuan penelitian ini. Dengan subjek penelitian siswa, orang tua, dan guru, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif memengaruhi motivasi dan prestasi akademik siswa. Penelitian juga menemukan faktor pendukung dan penghambat keterlibatan orang tua, yang dapat digunakan oleh sekolah untuk memperkuat kerja sama antara orang tua dan sekolah.

**Kata kunci:** Pendidikan, Partisipasi, Orangtua, Pembelajaran

### 1. LATAR BELAKANG

Salah satu komponen penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah pendidikan. Kualitas pendidikan semakin dibutuhkan karena kemajuan teknologi dan persaingan global yang meningkat. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk orang tua, sangat penting untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal. Orang tua bertanggung jawab untuk mendampingi, mengajar, dan mendukung anak-anak mereka agar mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam pendidikan.

Tujuan MAN 1 Madina adalah untuk mencetak generasi yang berprestasi dan berkarakter Islami. Karena itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan sangat penting. Sekolah ini memberikan pendidikan formal yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Namun,

keberhasilan pendidikan juga bergantung pada guru dan sekolah serta seberapa aktif orang tua mendukung siswa.

Menurut banyak penelitian, partisipasi orang tua meningkatkan prestasi akademik siswa. Orang tua yang berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan siswa memiliki potensi untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, memberikan pengawasan yang lebih baik, dan menanamkan nilai-nilai yang mendukung pembentukan karakter mereka. Selain itu, keterlibatan orang tua berfungsi sebagai penghubung antara rumah dan sekolah, membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi anak. Tingkat keterlibatan orang tua bervariasi di MAN 1 Madina. Orang tua tertentu memiliki banyak waktu atau mungkin tidak memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah, tetapi orang lain sangat aktif dan memberikan dukungan penuh.

Fakta ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar peran orang tua memengaruhi hasil belajar siswa di MAN 1 Madina. Apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi? Dan jenis keterlibatan apa yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan? Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran di MAN 1 Madina dan bagaimana hal itu berdampak pada kualitas pendidikan siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas tentang peran penting yang dimainkan orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik anak dan perkembangan karakter mereka. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini akan membantu sekolah mempertimbangkan untuk membuat program yang mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam mencapai tujuan pendidikan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep Keterlibatan Orang Tua**

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mencakup berbagai aspek, mulai dari memberikan dukungan moral dan materi, hingga memantau aktivitas belajar di rumah dan di sekolah. Epstein (1995) dalam teori *Overlapping Spheres of Influence* menyebutkan bahwa kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat berperan penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Bentuk keterlibatan ini meliputi:

- a. Komunikasi dengan guru dan sekolah.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.
- c. Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.
- d. Mendorong dan memotivasi anak untuk belajar.

## **Keberhasilan Kualitas Pembelajaran**

Keberhasilan kualitas pembelajaran mencakup pencapaian hasil belajar yang optimal melalui proses pembelajaran yang efektif. Kualitas pembelajaran dapat diukur dari:

- a. Hasil akademik (nilai, ujian, dan pencapaian kompetensi).
- b. Aspek afektif (minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran).
- c. Aspek sosial (kemampuan siswa untuk bekerja sama dan beradaptasi).

Menurut Bloom (1976), keberhasilan belajar dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

- a. Kualitas instruksi: Metode pengajaran yang efektif.
- b. Karakteristik siswa: Motivasi dan kesiapan belajar.
- c. Lingkungan belajar: Dukungan dari keluarga dan sekolah.

## **Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dan Kualitas Pembelajaran**

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berdampak langsung pada kualitas pembelajaran siswa. Beberapa poin penting:

- a. Motivasi Belajar: Orang tua yang mendukung secara emosional dan akademis dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
- b. Kehadiran dan Partisipasi: Kehadiran orang tua dalam kegiatan sekolah meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pendidikan mereka.
- c. Komunikasi Orang Tua-Guru: Hubungan yang baik antara orang tua dan guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- d. Pengawasan dan Pemantauan: Orang tua yang terlibat aktif dalam mengawasi tugas dan aktivitas belajar anak cenderung mendorong hasil belajar yang lebih baik.

## **Teori Pendukung**

- a. Teori Ekologi Bronfenbrenner

Bronfenbrenner menyatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh sistem lingkungan, termasuk keluarga dan sekolah. Interaksi positif antara orang tua dan lingkungan sekolah memperkuat perkembangan dan hasil belajar siswa.

- b. Teori Vygotsky (Zona Perkembangan Proksimal)

Menurut Vygotsky, anak membutuhkan dukungan dari orang dewasa (scaffolding) untuk mencapai potensi maksimal. Orang tua yang terlibat aktif membantu anak melewati zona perkembangan proksimalnya.

- c. Teori Behavioral Skinner

Skinner menekankan pentingnya reinforcement dalam pembelajaran. Orang tua yang memberikan penghargaan atau dukungan terhadap prestasi anak dapat memperkuat perilaku belajar yang positif.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang Tua**

Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan orang tua antara lain:

- a. Pendidikan Orang Tua: Orang tua dengan pendidikan tinggi cenderung lebih memahami pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak.
- b. Status Sosial Ekonomi: Kondisi ekonomi memengaruhi waktu dan sumber daya yang dapat digunakan orang tua untuk terlibat.
- c. Kesibukan Kerja: Orang tua yang sibuk bekerja sering kali memiliki waktu yang terbatas untuk mendampingi anak.
- d. Hubungan dengan Sekolah: Komunikasi yang buruk antara sekolah dan orang tua dapat mengurangi keterlibatan.

### **Strategi untuk Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua**

Untuk meningkatkan keterlibatan orang tua, sekolah dapat melakukan:

- a. Membangun Komunikasi yang Efektif: Menggunakan berbagai media untuk memberikan informasi terkait perkembangan siswa.
- b. Melibatkan Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah: Mengundang mereka dalam rapat, pelatihan, atau kegiatan bersama.
- c. Penyediaan Program Edukasi: Memberikan pelatihan kepada orang tua mengenai cara mendukung anak belajar di rumah.
- d. Kerja Sama Multidisipliner: Mengintegrasikan guru, konselor, dan komunitas untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara orang tua dan sekolah.

## **3. METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah siswa, orang tua, dan guru MAN 1 Madina. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran orang tua dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada keterlibatan orang tua dan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, wawancara dan observasi dilakukan dengan guru dan orang tua untuk mengetahui persepsi mereka tentang keterlibatan orang tua. Salah satu aspek penting dalam penelitian adalah analisis data. Oleh karena itu, penulis menganalisis data dalam penelitian kualitatif ini dengan menggunakan yang berikut:

- a. Reduksi data adalah proses di mana seorang peneliti perlu melakukan pengujian data sesuai dengan elemen atau fokus penelitian untuk melakukan telaahan awal terhadap data yang telah mereka buat.
- b. Penyajian data adalah upaya untuk menampilkan, menampilkan, atau menunjukkan data.

- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan konfirmasi untuk mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan interpretasi yang telah mereka buat sebelumnya. Hal ini akan dilakukan hingga akhir penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Orang tua di MAN 1 Madina sangat aktif dan tidak aktif dalam keterlibatannya. Pengamatan dan survei menunjukkan bahwa orang tua yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, mendampingi belajar di rumah, dan berbicara dengan guru umumnya memiliki dampak positif terhadap anak-anak mereka. Orang tua yang terlibat cenderung lebih memahami apa yang dibutuhkan anak-anak mereka dan bagaimana mereka menghadapi kesulitan selama proses belajar, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang tepat.

Namun, masih ada beberapa orang tua yang tidak terlibat. Ini mungkin karena waktu yang terbatas, pengetahuan yang kurang, atau alasan ekonomi. Tantangan ini harus diperhatikan karena keterlibatan orang tua yang rendah dapat berdampak negatif pada motivasi dan prestasi belajar siswa. Keterlibatan orang tua yang rendah di sekolah juga mengurangi pengawasan dan dukungan yang dibutuhkan anak untuk berkembang dengan baik.

##### **Bentuk-Bentuk Keterlibatan Orang Tua**

Orang tua dapat berpartisipasi dalam pendidikan di MAN 1 Madina dengan berbagai cara. Beberapa jenis keterlibatan orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, orang tua dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti rapat komite, acara pendidikan, dan seminar orang tua.
- b. Dukungan akademik di rumah, orang tua dapat membantu anak belajar di rumah, seperti menyediakan waktu untuk mengerjakan PR dan berbicara tentang pelajaran.
- c. Memberi masukan dan saran, orang tua dapat memberikan masukan tentang kurikulum sekolah, kebijakan sekolah, dan kebutuhan anak.
- d. Menghadiri pertemuan rutin, orang tua dapat menghabiskan waktu untuk berbicara tentang perkembangan anak.
- e. Pengembangan komunikasi, membantu guru dan staf sekolah berkomunikasi dengan baik tentang kemajuan anak dan masalah.
- f. Pendidikan karakter, membantu anak belajar nilai-nilai moral dan karakter di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai sekolah.

- g. Diharapkan bahwa partisipasi orang tua seperti ini akan membantu perkembangan akademik anak-anak mereka di MAN 1 Madina.

### **Faktor Penghambat Dan Pendukung Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Siswa Di MAN 1 Madina**

Faktor-faktor yang dapat menghambat atau mendukung keterlibatan orang tua dalam pembelajaran siswa di MAN 1 Madin dapat bervariasi tergantung pada situasi dan kondisi sekolah secara keseluruhan. Namun, berikut adalah beberapa faktor umum yang dapat mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pembelajaran:

#### Faktor Pendukung:

- a. Komunikasi yang Terbuka: Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat mendorong keterlibatan orang tua dalam pembelajaran siswa. Informasi tentang perkembangan akademik dan perilaku siswa yang jelas dan tepat waktu dapat membantu orang tua merasa terlibat.
- b. Program dan Kegiatan Kolaboratif: Adanya program atau kegiatan yang mengundang partisipasi orang tua, seperti pertemuan dengan guru, diskusi kelompok, atau acara sekolah, dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua.
- c. Keterbukaan terhadap Masukan Orang Tua: Sekolah yang menerima masukan dari orang tua tentang apa yang diinginkan dan harapan mereka tentang pendidikan anak mereka dapat membangun hubungan yang lebih kuat antara keduanya.
- d. Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan: Orang tua dapat merasa berharga dan berperan aktif jika mereka terlibat dalam proses pengambilan keputusan tentang program pendidikan atau kebijakan sekolah.
- e. Pendidikan Orang Tua: Program khusus untuk orang tua membantu mereka memahami peran mereka dalam mendidik anak mereka dan bagaimana membantu mereka belajar di rumah.

#### Faktor Penghambat:

- a. Kesulitan komunikasi, seperti bahasa atau teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi antara sekolah dan orang tua, dapat menghalangi partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah.
- b. Keterbatasan waktu, seperti orang tua yang sibuk dengan pekerjaan atau tanggung jawab lainnya, mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk terlibat aktif dalam kegiatan sekolah.

- c. Kurangnya pemahaman tentang pendidikan, seperti orang tua yang tidak tahu tentang sistem pendidikan formal atau kurangnya pengalaman dengan mengikuti pendidikan formal.
- d. Perbedaan nilai dan harapan: Jika harapan orang tua tentang pendidikan anak tidak sejalan dengan praktik yang dilakukan di sekolah, mereka mungkin tidak tertarik untuk berpartisipasi.
- e. Kondisi ekonomi: Kondisi ekonomi yang sulit dapat membuat orang tua berkonsentrasi pada memenuhi kebutuhan dasar keluarga, mengurangi waktu dan tenaga yang mereka miliki untuk berpartisipasi dalam pendidikan anak.

Sekolah seperti MAN 1 Madina dapat menggunakan pemahaman ini saat membuat rencana untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan siswa.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis keterlibatan orang tua terhadap keberhasilan kualitas pembelajaran bagi peserta didik di Sekolah MAN 1 Madina, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Beberapa temuan utama yang dapat disimpulkan antara lain:

- a. Keterlibatan Orang Tua Meningkatkan Motivasi Belajar: Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anaknya, baik secara emosional maupun akademis, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Ini tercermin dalam peningkatan kehadiran, perhatian terhadap tugas, dan hasil belajar yang lebih baik.
- b. Komunikasi yang Efektif antara Orang Tua dan Sekolah: Terjalinnnya komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah (guru) berkontribusi positif terhadap perkembangan siswa. Orang tua yang mengetahui perkembangan anaknya di sekolah lebih mampu memberikan dukungan yang sesuai.
- c. Pengawasan dan Pemantauan di Rumah: Orang tua yang secara rutin memantau dan mengawasi pekerjaan rumah serta aktivitas belajar anak-anaknya, menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Peran orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah terbukti efektif dalam mendukung keberhasilan akademik siswa.
- d. Aspek Sosial dan Emosional Siswa: Keterlibatan orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. Anak yang merasa didukung oleh orang tua cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial.

Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua di Sekolah MAN 1 Madina terbukti memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pembelajaran siswa baik dalam aspek akademik, sosial, maupun emosional.

## **6. SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dan kualitas pembelajaran di Sekolah MAN 1 Madina adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Komunikasi antara Sekolah dan Orang Tua: Sekolah dapat meningkatkan frekuensi dan kualitas komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan rutin, media komunikasi digital, atau grup WhatsApp untuk memberikan informasi terkait perkembangan siswa. Hal ini akan memastikan orang tua lebih mudah terlibat dalam proses pendidikan anak.
- b. Penyuluhan dan Pelatihan untuk Orang Tua: Diperlukan program pelatihan yang lebih intensif untuk orang tua mengenai cara-cara mendukung pembelajaran anak di rumah, baik dalam bentuk workshop atau seminar. Hal ini dapat membantu orang tua untuk lebih memahami cara mendukung pendidikan anak dengan efektif.
- c. Mendorong Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah: Sekolah perlu menciptakan kesempatan bagi orang tua untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti rapat orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, atau acara perayaan sekolah. Keterlibatan langsung ini akan memperkuat hubungan antara orang tua dan sekolah, serta memberikan kesempatan bagi orang tua untuk memantau langsung perkembangan pendidikan anak.
- d. Peningkatan Peran Orang Tua dalam Pengawasan Pembelajaran di Rumah: Sekolah dapat memberikan panduan dan tips kepada orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Ini dapat mencakup cara-cara memotivasi anak, membantu dalam mengatur waktu belajar, serta menyediakan tempat belajar yang nyaman.
- e. Menumbuhkan Kolaborasi Antara Orang Tua dan Komunitas: Keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas di sekolah, tetapi juga perlu melibatkan komunitas sekitar. Sekolah dapat mengembangkan kemitraan dengan komunitas untuk mendukung pendidikan siswa, seperti mengadakan kegiatan sosial atau program bantuan yang melibatkan orang tua dan masyarakat.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, diharapkan keterlibatan orang tua akan semakin maksimal dan berdampak positif pada kualitas pembelajaran serta prestasi akademik siswa di Sekolah MAN 1 Madina.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Memorata, A., & Santoso, D. (2016). Peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar merakit personal komputer menggunakan structured dyadic methods. *E-Journal Students UNY, C*, 1–9.
- Nopiyanti, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada kelompok bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>
- Siregar, D. R. S., Ratnaningsih, S., & Nurochim, N. (2022). Pendidikan sebagai investasi sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.3017>
- Zulparis, Z., Mubarak, M., & Iskandar, B. (2021). Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i1.33292>